

## Bantuan Seragam Mulai Didistribusi



Sumber gambar : [Kaltimpost.co.id](http://Kaltimpost.co.id) Kamis, 18/07/2024

Setidaknya 98 ribu lembar seragam yang disiapkan Pemkot Balikpapan untuk siswa kelas 1 dan 7 mulai dibagi. Salah satu program prioritas wali kota.

**BALIKPAPAN** – Tahun Ajaran 2024/2025 telah dimulai sejak Senin (15/7). Pada pekan pertama sekolah, Pemkot Balikpapan mulai mendistribusikan bantuan seragam kepada peserta didik baru.

Penyerahan bantuan seragam secara simbolis dilakukan di SMP 12 Balikpapan pada Rabu (17/7). Seragam diserahkan langsung oleh Wali Kota Balikpapan, Rahmad Mas’ud, dan Bunda PAUD Balikpapan, Nurlena Rahmad Mas’ud.

Sementara itu, 98 siswa hadir sebagai perwakilan, didampingi oleh guru dan kepala sekolah. Dalam acara tersebut, Rahmad Mas’ud secara simbolis memasang seragam kepada siswa penerima bantuan.

“Semoga komitmen bantuan seragam ini dapat terus berlanjut karena pendidikan adalah hak semua anak,” kata Rahmad. Anggaran untuk pengadaan seragam gratis tahun ini sebesar Rp 25 miliar, yang bersumber dari APBD.

Khusus siswa SD/MI dan SMP/MTs, setiap siswa mendapatkan tiga jenis pakaian: seragam nasional, pramuka, dan batik. Total SD/MI sebanyak 39.450 pasang dan SMP/MTs 36.900 pasang.

Tahun ini, siswa PAUD dan sekolah pendidikan nonformal (SPNF) atau SKB juga mendapat bantuan seragam batik. Tepatnya PAUD sebanyak 18.000 pasang.

Lalu siswa SPNF di antaranya Paket A 900 pasang, Paket B 1.800 pasang, dan Paket C 1.530 pasang. Rahmad berpesan kepada guru untuk menekankan nilai-nilai spiritual kepada siswa sesuai kepercayaan masing-masing.

“Jadi siswa harus tumbuh tidak hanya dengan ilmu, tapi memiliki akhlak. Nilai-nilai spiritual selalu tanamkan dalam hidupnya,” ungkapnya. Harapannya mereka mampu menjadi generasi yang menjanjikan di masa depan.

Dia menambahkan bahwa bantuan seragam sebagai salah satu bentuk pemerintah hadir untuk masyarakat. Baik dalam bidang pendidikan dalam bantuan seragam maupun kesehatan dari program iuran gratis untuk kelas 3.

Ini wujud kepedulian pemerintah agar anak-anak tumbuh sehat. Senada dengan target pemerintah pusat untuk memberantas *stunting* atau tengkes.

“Kami berharap provinsi juga ikut membantu dengan menggratiskan bantuan seragam SMA, karena kewenangan pemerintah kota hanya mencakup TK sampai SMP,” bebarnya. Rahmad berpesan, jangan sampai ada anak Kota Minyak yang putus sekolah.

“Kalau ada yang kesulitan untuk sekolah, silakan sampaikan kepada pemerintah kota melalui Disdikbud,” tuturnya. Namun dengan syarat benar-benar bagi mereka yang membutuhkan bantuan. (ms)

#### **Sumber berita:**

1. KaltimPost, Bantuan Seragam Mulai Didistribusi, 18/07/24

#### **Catatan:**

1. Dalam Pasal 5 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.
2. Pada Pasal 1 angka 3 Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan menjelaskan bahwa dana pendidikan adalah sumber daya keuangan yang disediakan untuk menyelenggarakan dan mengelola pendidikan.
3. Pasal 6 ayat (2) huruf g Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan menyebutkan bahwa pembiayaan pendidikan yang sesuai dengan prinsip pemerataan dan berkeadilan.